



Pancasila, UUD 1945, dan Nilai Kebangsaan

Pertemuan 3



Sub-CPMK

Mahasiswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari Pancasila & UUD 1945 (A3)



Materi:

- 1. Pancasila Sumber Nilai Kebangsaan.
- 2. Nilai-nilai Kebangsaan Bersumber dari Pancasila.
- 3. Pembangunan Nasional: Implementasi Pancasila.
- 4. Nilai Kebangsaan Bersumber dari UUD 1945



2.1. Pancasila Sumber Nilai Kebangsaan



2.1. Pancasila Sumber Nilai Kebangsaan (Lanj ...)

Globalisasi sebagai Nilai Baru

- Globalisasi membawa angin perubahan & pembaruan yang memungkinkan keterbukaan bagi partisipasi publik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- □ Globalisasi juga membawa nilai baru sebagai budaya negatif dalam masyarakat (ketakutan, menyangkal, kepentingan pribadi, mencela, tidak percaya, anomali, dan mengagungkan kelompok).
- □ Budaya-budaya negatif menggerus, bahkan menghilangkan karaktek positif (komitmen, kebersamaan, dan loyalitas).
- □ Pertanyaannya, bagaimana dengan Pancasila, yang sejak kelahirannya sudah membawa dalam dirinya karakter positif (komitmen, kebersamaan, dan loyalitas) untuk menjaga dan mempertahankan persatuan dan kesatuan?



2.1. Pancasila Sumber Nilai Kebangsaan (Lanj)

Globalisasi & Pancasila

- □ Pertanyaannya, bagaimana dengan Pancasila, yang sejak kelahirannya sudah membawa dalam dirinya karakter positif (komitmen, kebersamaan, dan loyalitas) untuk menjaga dan mempertahankan persatuan dan kesatuan, diperhadapkan dengan globalisasi yang menggerus nilai komitmen, kebersamaan, dan loyalitas tersebut?
- Harus dikatakan bahwa globalisasi tidak saja menggerus, tetapi juga menjadikan Pancasila terpinggirkan posisinya, bahkan "seolah" kehilangan kewibawaan untuk menuntun bangsanya melewati segala tantangan maupun ancaman.



2.1. Pancasila Sumber Nilai Kebangsaan (Lanj)

- Maka, harus disadarkan kembali cita-cita para pendiri bangsa (founding fathers) bahwa Pancasila adalah sumber nilai kebangsaan sebagai dasar Negara, fondasi yang menyangga bangunan bangsa bernama Indonesia, agar berdiri kokoh sekaligus merekatkan segala perbedaan menjadi kesatuan utuh, sampai kapan pun.
- Pancasila, sampai kapan pun tetap kita pegang dan percaya sebagai dasar kokoh bangunan Negara dan ideologi nasional yang mengandung segala nilai kebangsaan sebagai kekuatan utama pembangunan Bangsa dan Negara.



2.2. Nilai Kebangsaan Bersumber dari Pancasila



2.2. Nilai Kebangsaan Bersumber dari Pancasila (Lanj ...)

Nilai Religiusitas

- Ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, yang tampak dalam sikap hidup rendah hati, menghargai orang lain tanpa memandang asal usul, warna kulit, agama dan kepercayaan.
- Memiliki tanggung jawab sosial tinggi.
- Menciptakan relasi harmonis dengan sesama, alam sekitar sehingga terhindar konflik sosial & kerusakan alam yang merugikan kehidupan bersama.
- □ Kekuatan dan kepercayaan bangsa untuk membangun diri menjadi bangsa yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.



2.2. Nilai Kebangsaan Bersumber dari Pancasila (Lanj ...)

Nilai Kekeluargaan

- Kesediaan dan kesadaran diri bangsa dan warga Negara Indonesia untuk menempatkan diri sebagai bagian tak terpisahkan dari keluarga besar bangsa Indonesia.
- Semangat kebersamaan yang tinggi dalam prinsip senasib sepenanggungan, saling melengkapi, dan menguatkan, sehingga mampu tegak bersatu, tidak mudah dipecah-belah, dan menjadi bangsa bermartabat dalam pergaulan antarbangsa.



2.2. Nilai Kebangsaan Bersumber dari Pancasila (Lanj ...)

Nilai Keselarasan

- □ Kesediaan dan kemampuan untuk memahami dan menerima segala bentuk bentuk perbedaan (keragaman budaya).
- Mengetahui dan memahami kebaikan/kearifan lokal sebagai kekuatan membangun keselarasan (harmoni) antarelemen masyarakat.
- Keselarasan harus menjadi sikap hidup sehingga mampu maju bersama mencapai tujuan nasional.
- Keselarasan menciptakan kerukunan, ketentraman, dan kedamaian.



2.2. Nilai Kebangsaan Bersumber dari Pancasila (Lanj ...)

Nilai Kerakyatan

- Pengakuan terhadap rakyat Indonesia sebagai pemilik kedaulatan Negara.
- Memiliki hak penuh menentukan masa depan kehidupan Bangsa & Negara, dan menentukan cara yang tepat mencapai masa depan.
- Rakyat harus menjadi subyek utama gerak pembangunan dan menjadi dasar pengembangan potensi sumber daya nasional.
- Menomorsatukan kepentingan rakyat (meningkatkan kesejahteraan & perlindungan rakyat) di atas kepentingan pribadi & golongan.



2.2. Nilai Kebangsaan Bersumber dari Pancasila (Lanj ...)

Nilai Keadilan

- Mendorong sikap hidup peduli terhadap sesama, tanggap dan siap mengambil bagian dalam mengatasi kesulitan sesama.
- Keadilan memungkinkan Negara tetap tegak, bersatu, maju bersama sebagai bangsa besar untuk meraih kesejahteraan bersama secara merata dan berimbang di seluruh wilayah tanah air.



2. 3. Kedudukan Pancasila



Hakikat Pancasila

Pancasila adalah jiwa & kepribadian bangsa Indnesia

- > **Jiwa** menandakan kehidupan, menentukan arti, nilai, dan harkat manusia.
- Pancasila sebagai jiwa bangsa menunjukkan tata nilai itu dan mempertahankan keberadaan Pancasila berarti menyelamatkan kehidupan bangsa dari kematian dan kemusnahan.
- > **Kepribadian**, bentuk dasar watak/karakter khas yang membuat setiap orang berbeda.
- Nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila meresapi hati setiap rakyat Indonesia, sehingga mencerminkan kepribadian bangsa yang memberi ciri yang khas yang membedakan kita dengan kepribadian bangsa lain.



Pancasila adalah Pemersatu Bangsa

- > **Pemersatu** (adanya sesuatu/unsur yang memberi pengaruh terhadap bersatunya unsur-unsur yang berbeda/terpisah-pisah).
- Dalam konteks kita, bersatunya etnik dan budaya, ras yang berbeda dimungkinkan oleh adanya nilai-nilai lokal yang diselaraskan menjadi nilai bersama sebagai falsafah hidup bersama, yaitu Pancasila.
- Pancasila merekatkan segala bentuk perbedaan sehingga terwujud kesatuan bangsa.



Pancasila adalah Perjanjian Luhur Bangsa Indonesia

- > Dirumuskan secara berani para pemimpin bangsa Indonesia untuk menyiapkan kemerdekaan di tengah suasana perang dunia 2.
- Para pemimpin berhasil merumuskan Pancasila sebagai dasar & falsafah hidup bangsa yang merdeka.
- Para pemimpin musyawarah untuk mufakat secara demokratis menyepakati Pancasila yang tercantum di dalam Pembukaan UUD 1945 sebagai dasar Negara.
- Musyawarah mufakat ini tanda kebesaran hati dan kebijaksanaan para pemimpin kita, di mana mereka mendahulukan kepentingan yang lebih besar (bangsa) bukan kepentingan diri & kelompok.
- Maka, Pancasila menjadi perjanjian luhur bangsa Indonesia, yang harus dilestarikan oleh kita semua sebagai bentuk tanggung jawab kepada leluhur kita.



Kedudukan Pancasila

□ Pancasila sebagai Dasar Negara

- Pancasila dipergunakan sebagai dasar mengatur pemerintahan Negara.
- Atau, Pancasila menjadi pedoman yang menuntun segenap proses penyelenggaraan Negara. (Ingat bunyi rumusan Alinea IV Pembukaan UUD '45, yang berbunyi : " Kemudian daripada itu dalam suatu susunan Negara Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada Ketuhanan Yang Maha Esa dst").
- Pancasila mempunyai fungsi & kedudukan yang kuat sebagai pokok kaidah Negara yang fundamental.
- UUD (segenap UU, tertulis/tidak tertulis) harus tetap bersumber dan berada di bawah pokok kaidah Negara yang fundamental itu, Pancasila.



□ Pancasila sebagai Ideologi Nasional

- Sebagaimana hidup manusia membutuhkan keyakinan, begitu juga dengan bangsa membutuhkan keyakinan sebagai ideologi. Sebagai Ideologi Nasional Pancasila diperankan sebagai:
 - (1) Sumber inspirasi dan motivasi perjuangan nasional.
 - (2) Orientasi pembangunan nasional/daerah, dijadikan arah/prinsip penuntun pendayagunaan potensi nasional untuk keadilan sosial bagi seluruh rakyat.
 - (3) Ideologi terbuka, sebagai penegasan kembali pola pikir pendiri bangsa yang dinamis, serta adanya kebutuhan konseptual untuk tantangan dunia yang berkembang secara dinamis.
- □ Pancasila sebagai Pandangan Hidup, sebagai bangsa yang multikultur & berada di pusaran perkembangan dunia, Pancasila menjadi pedoman tata laku berdasarkan jati dirinya yang khas.



2.4. Pembangunan Nasional: Implementasi Pancasila



2.4. Pembangunan Nasional: Implementasi Pancasila (Lanj)

- Intensitas pemberantasan berbagai tindakan kejahatan yang merugikan Negara, harus tetap mempertahankan kepentingan rakyat banyak.
- □ Perbaikan sarana/prasarana pendidikan dan kesehatan, peduli pada upaya mengatasi kesulitan-kesulitan bersama & mempersiapkan generasi bangsa yang berkualitas.
- Desentralisasi pemerintahan, tetap dalam koridor semangat kebersamaan, percaya nilai-nilai kebaikan (etika & kearifan lokal) sebagai kekuatan utama pembangunan daerah.
- □ Spontanitas masyarakat dalam menanggapi berbagai bencana di seluruh wilayah nasional, terlihat ada semangat senasib-sepenanggungan di kalangan masyarakat Indonesia (solidaritas sosial lintas batas, rasa, suku, agama & kepercayaan.
- Perbaikan sistem pengelolaan sumber daya laut, hutan, dan tambang (peduli kelestarian untuk selamatkan generasi bangsa).



2.5. Nilai-nilai Kebangsaan Bersumber dari UUD 1945



Nilai Demokrasi

- Reformasi mengubah sistem politik dan pemerintahan (terpusat/sentralisasi, otoriter, kebebasan terbatas) ke sistem yang terdesentralisasi, demokrasi, dan kebebasan yang bertanggung jawab.
- Pemerintahan demokratis, yaitu pemerintahan dari rakyat (government of the people), pemerintahan oleh rakyat (government by people), dan pemerintahan untuk rakyat (government for people). Masyarakat Indonesia semakin berani & cerdas dalam berpikir, bersikap, bertindakan dalam politik praktis (tanpa takut) didukung oleh perundangan yang mengatur kebebasan menyalurkan pendapat.



Nilai Demokrasi & Reformasi

- □ Reformasi 1998 membangun sistem demokrasi, yang:
 - Prinsip pemerintahan berdasarkan konstitusi untuk menjamin checks and balances yang sehat.
 - 2. Pemilihan umum yang demokratis (free and fair) → mengembalikan kedaulatan sepenuhnya kepada rakyat.
 - 3. Desentraslisasi kekuasaan dan tanggung jawab atas sistem otonomi daerah untuk mendekatkan rakyat pada pengambilan keputusan.
 - 4. Sistem pembuatan undang-undang yang demokratis, aspiratif, dan terbuka.
 - Sistem peradilan yang independen, bebas dari tekanan/pengaruh manapun.



- 6. Pembatasan kekuasaan presiden atas dasar konstitusi.
- 7. Peran media massa yang bebas sebagai sarana control sosial.
- 8. Jaminan terhadap peran kelompok kepentingan (civil society).
- 9. Hak masyarakat untuk tahu.
- Promosi & perlindungan HAM (hak minoritas karena agama, ras, dan etnis).
- 11. Kontrol sipil atas militer.
- 12. Sistem peradilan yang independen, bebas dari tekanan/pengaruh manapun.
- 13. Kedaulatan di tangan rakyat, setiap rakyat memiliki kebebasan yang bertanggung jawab terhadap pemerintahan.



Nilai Kesamaan Derajat

- Warga Negara memiliki hak, kewajiban, dan kedudukan yang sama di depan hukum.
- □ Hak menyampaikan pendapat, kebebasan beragama, perlindungan
 & kepastian hokum, dan bebas dari perlakukan tidak manusiawi.
- □ Hak mendapatkan kehidupan yang layak, mendapatkan pendidikan, dan pelayanan ksehatan, aman dari ancaman ketakutan.

Nilai Ketaatan Hukum

- □ Setiap warga Negara (tanpa kecuali) wajib mentaati hukum & peraturan yang berlaku.
- Hukum merupakan sumber tertinggi dalam mengatur dan menentukan mekanisme hubungan antara Negara dengan masyarakat, maupun anggota/kelompok masyarakat satu sama lain.



Ringkasan



Ringkasan (Lanj....)

- Pancasila adalah sumber nilai bagi religiusitas, kekeluargaan, keselarasan, kerakyatan, dan keadilan bangsa dan negara.
- Dengan demikian, Pancasila menjadi jiwa yang memberi arti dan nilai bagi kehidupan bersama, dengan demikian sekaligus dia menjadi kepribadian khas yang membedakan kita dengan bangsa lainnya.
- □ Dia memperkokoh persaudaraan dan solidaritas sosial bangsa di tengah keberagaman yang ada.
- Mengamalkan Pancasila tidak saja berguna mempererat persatuan di antara anak bangsa yang berbeda suku, ras, agama, tetapi juga mengingatkan kita akan perjanjian luhur para pendiri bangsa.
- Sementara melalui UUD 1945, jiwa kebangsaan kita tumbuh dalam semangat demokrasi, pengakuan akan adanya kesamaan derajat warga Negara, dan ketaatan kepada hukum sebagai pengatur mekanisme hubungan antara Negara dengan masyarakat, masyarakat dengan masyarakat.





TERIMA KASIH